

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, dalam Rizkyani dkk., 2017:40). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui hasil analisis retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) yaitu dengan mengkaji lebih dalam kegiatan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu sumber utama data penelitian yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti (Azwar, dalam Rizkyani dkk, 2017:41). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu, kepala rekam medis Rumah Sakit Permata Bunda Malang dan 2 petugas penyimpanan rekam medis.

#### **C. Waktu dan Tempat**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan November 2021. Penelitian dilakukan dengan cara datang langsung ke Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat yang dipilih untuk menjadi lahan penelitian yaitu Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Karena pemilihan tempat tersebut

berdasarkan pertimbangan studi pendahuluan yang dilakukan pada 18 September 2021.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, dalam Tanjung, 2016:32). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah berkas rekam medis pasien inaktif serta pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

#### **E. Definisi Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah uraian tentang besaran variabel yang dimaksud atau tentang apa saja yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, dalam Tanjung, 2016:32-33). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Orang-orang yang melakukan persiapan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis
2. SOP adalah Standar Operasional Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif
3. Kebijakan adalah Kebijakan rekam medis merupakan kebijakan yang terkait dengan perencanaan pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif
4. Pemilihan rekam medis adalah Memilih antara lembar rekam medis yang masih memiliki nilai guna dan juga yang sudah tidak memiliki nilai guna
5. Pemandahan rekam medis adalah Memindahkan berkas rekam medis inaktif dari ruang penyimpanan berkas rekam medis yang masih aktif
6. Penilaian rekam medis adalah Menilai lembar-lembar rekam medis yang masih memiliki nilai guna dan juga yang sudah tidak memiliki nilai guna
7. Pengalihan rekam medis adalah Proses pengalih mediaan dari data *hardcopy* ke *softcopy* (digital)

8. Berkas rekam medis inaktif adalah Berkas rekam medis yang telah disimpan minimal selama 5 tahun di ruang penyimpanan dan tidak digunakan lagi sejak kunjungan terakhir pasien di fasilitas pelayanan kesehatan atau setelah 5 tahun dari pasien meninggal dunia
9. Lembar bernilai guna adalah Lembar yang masih memiliki nilai guna untuk administrasi, hukum, keuangan, iptek, pembuktian, dan sejarah
10. Lembar tidak bernilai guna adalah Lembar yang sudah tidak bernilai guna lagi
11. Retensi rekam medis adalah Memisahkan atau memindahkan antara berkas rekam medis aktif dan berkas rekam medis inaktif di ruang penyimpanan
12. Pemusnahan rekam medis adalah Suatu tindakan atau kegiatan penghancuran secara fisik arsip rekam medis yang telah berakhir fungsi dan nilai gunanya.

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, dalam Tanjung, 2016:33). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

#### **b) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian (Notoatmodjo, dalam Tanjung, 2016:34). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jumlah berkas rekam medis inaktif yang masih disimpan

berdasarkan tahun kunjungan terakhir di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### a) Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang meliputi melihat serta mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:35).

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung mengenai berkas rekam medis inaktif terutama formulir yang diabadikan serta pengamatan terhadap penilaian berkas rekam medis yang akan dimusnahkan dan fasilitas dalam pemusnahan.

### b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian atau bercakap-cakap secara berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:34-35).

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada petugas rekam medis di Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara benar dan disertakan gambar yang terkait proses pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen merupakan alat-alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data agar mempermudah penelitian dan juga mendapatkan hasil yang baik (Notoatmodjo, dalam Rizkyani dkk., 2017:41). Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang meliputi melihat serta mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:35).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian atau bercakap-cakap secara berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, dalam Kartono, 2010:34-35).

3. Alat Tulis

Alat tulis dalam penelitian ini adalah pulpen dan buku yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

4. Alat Perekam (*Handphone*)

Alat perekam yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perekam dari *Handphone* untuk merekam hasil wawancara.

## H. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian secara sistematis maka harus melalui berbagai tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini penulis mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti dan juga objek penelitian. Selanjutnya, penulis juga melakukan studi penelitian terlebih dahulu sebagai upaya menggali informasi awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan inti dari penelitian yang

akan dilakukan, dimana penulis mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk memecahkan fokus permasalahan.

### 3. Tahap analisis data penelitian

Tahap analisis data penelitian merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari narasumber maupun dokumentasi pada saat penelitian yang kemudian akan disusun ke dalam hasil penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.

## I. Manajemen Data

Berdasarkan data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diolah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemfokusan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data konkret yang berasal dari catatan saat di lahan penelitian. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran gambaran yang lebih jelas untuk peneliti melanjutkan penelitiannya.

### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan menimbulkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian data kualitatif (Notoatmodjo, dalam Rizkyani dkk., 2017:43). Dengan adanya penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami kejadian yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan teknik atau pola yang bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjadi informasi yang disajikan dalam laporan penelitian yang kemudian ditempatkan di bagian penutup. Proses menarik kesimpulan dilakukan ketika semua data yang bervariasi disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan media tertentu yang bisa dipahami dengan mudah.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti terhadap penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kekuatan moral dan dapat dipertanggungjawabkan baik menurut pandangan etik maupun hukum (Kemenkes RI, 2017).

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)**

Dalam prinsip ini peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berhubungan dengan alur penelitian serta kebebasan berkehendak, menentukan pilihan, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan juga bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri dalam kegiatan penelitian. Untuk itu peneliti juga perlu menyiapkan *informed consent*.

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum pelaksanaan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan ketersediaan menjadi subjek penelitian.

### **2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)**

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang diberikan oleh subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh

peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nama subjek penelitian akan diinisialkan dengan nama subjek penelitian 1 menjadi informan 1, nama subjek penelitian 2 menjadi informan 2, dan nama subjek penelitian 3 menjadi informan 3.

3. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Dalam prinsip ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi subjek penelitian serta dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini peneliti harus memperlakukan semua subjek penelitian sama dengan moral yang benar dan layak agar memperoleh haknya. Prinsip keadilan menyangkut keadilan yang merata dengan melakukan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dalam penelitian serta setiap subjek penelitian akan mendapatkan pertanyaan yang sama.



## K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021					2022	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi masalah							
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar proposal							
Revisi proposal							
Pengurusan izin							
Pengambilan data							
Pengolahan data hasil penelitian							
Analisa data							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil penelitian							